

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anak yang dirawat dirumah sakit akan menjalani hospitalisasi, Menurut WHO hospitalisasi merupakan pengalaman yang mengancam ketika anak menjalani hospitalisasi karena stressor yang di hadapi dapat menimbulkan perasaan tidak aman. Reaksi anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang mengalami stres akibat hospitalisasi disebabkan karena mereka belum beradaptasi dengan lingkungan di rumah sakit, masih merasa asing sehingga anak tidak dapat mengontrol emosi dan mengalami stres (Utami, 2014).

Provinsi Gorontalo, terdapat berbagai kondisi yang dapat menyebabkan anak menjalani hospitalisasi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo diperoleh data pada tahun 2015 jumlah anak balita yang sakit se-Provinsi Gorontalo sebanyak 45187 atau 45,1 % (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo).

Berdasarkan survey pengambilan data awal yang dilakukan di RSUD. Prof. Dr. H. Aloe Saboe tepatnya di ruangan anak pada tanggal 22 Januari 2016 melalui observasi di peroleh data dalam satu tahun terakhir terhitung dari Bulan Januari sampai Desember 2015, sebanyak 1170 orang pasien anak-anak yang di rawat dan jumlah anak usia prasekolah (3-5 tahun) yang di rawat sebanyak 185 anak.

Ada berbagai macam terapi yang dapat di lakukan untuk meminimalkan stress yaitu dengan memberikan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakologis yaitu terapi yang menggunakan obat-obatan seperti Anti

Depresan, Dopamin, Opiat, Nikotin dan amfetamin. Terapi nonfarmakologis yaitu Terapi musik, Guided imagery therapy, Relaxation therapy dan Aktivitas Mewarnai Gambar (Wahyuningsih, 2011).

Mewarnai merupakan sebuah keterampilan yang disukai oleh anak. Mewarnai juga menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau yang mereka alami. Artinya, wajar saja apabila banyak orang tua senantiasa berusaha untuk memberikan rangsangan bagi buah hatinya untuk senang mewarnai sejak usia sedini mungkin (Murdiani, 2011). Permainan mewarnai gambar sudah sesuai dengan prinsip bermain anak selama di rawat di RS yaitu tidak membutuhkan banyak energi, waktunya singkat, mudah di lakukan, aman, sesuai kelompok umur, melibatkan orang tua, dan tentunya tidak bertentangan dengan terapi (Puspita, 2010).

Pada penelitian yang di lakukan oleh Astarani (2012) bahwa 60 % anak menunjukkan perilaku coping yang maladaptif (menangis, mengamuk, tidak mau minum obat, tidak mau di lakukan tindakan keperawatan, dan sebagainya) saat hospitalisasi. Stres merupakan keadaan atau kondisi dari tubuh terhadap situasi yang menakutkan, mengejutkan, membingungkan, membahayakan, dan merisaukan seseorang (Yosep, 2014).

Penelitian tentang pengaruh aktivitas mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia pra sekolah sudah dilakukan oleh beberapa peneliti salah satunya oleh Azizah (2014) diperoleh hasil setelah

diberikan aktivitas mewarnai gambar yaitu 26 % tingkat stres sedang menurun ke tingkat stres ringan, dan 23% tingkat stres berat menurun ke tingkat stres sedang.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 Mei 2016 dengan perawat di RSUD. Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo khususnya ruang anak mereka mengatakan sebagian besar anak yang menjalani hospitalisasi pasti akan mengalami stres, dan belum ada peneliti yang melakukan penelitian tentang pengaruh aktivitas mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Data ini didukung dengan wawancara yang dilakukan tanggal 7 Mei 2016 pada orang tua anak dan observasi langsung pada anak usia pra sekolah, dimana dilakukan wawancara pada 10 orang tua anak yang di rawat di ruang anak RSUD. Prof. Dr. H. Aloi Saboe. Dari hasil wawancara dengan orang tua anak mereka mengatakan bahwa anak mereka sering menangis, sulit untuk tidur, tidak mau makan, ketergantungan kepada orang tua dan tidak kooperatif dengan petugas kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Aktivitas Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah 3-5 Tahun di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- 1) Hospitalisasi merupakan pengalaman yang mengancam ketika anak menjalani hospitalisasi karena stressor yang di hadapi dapat menimbulkan perasaan tidak aman.
- 2) Pada penelitian yang di lakukan oleh Astarani (2012) bahwa 60 % anak menunjukkan perilaku koping yang maladaptif (menangis, mengamuk, tidak mau minum obat, tidak mau di lakukan tindakan keperawatan, dan sebagainya) saat hospitalisasi.
- 3) Berdasarkan survey pengambilan data awal yang dilakukan di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo di peroleh data dalam satu tahun terakhir terhitung dari bulan Januari sampai Desember 2015, sebanyak 1170 orang pasien anak-anak yang di rawat dan jumlah anak usia 3-5 tahun yang di rawat sebanyak 185 anak.
- 4) Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 Mei 2016 dengan perawat di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo mereka mengatakan sebagian besar anak yang menjalani hospitalisasi pasti akan mengalami stres.
- 5) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tanggal 7 Mei 2016 dengan orang tua anak yang mengalami hospitalisasi mereka mengatakan bahwa anak mereka sering menangis, sulit untuk tidur, tidak mau makan, ketergantungan kepada orang tua dan tidak kooperatif dengan petugas kesehatan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan masalah “apakah ada pengaruh aktivitas mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah 3-5 tahun di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo”

### **1.4 Tujuan**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) sebelum dilakukan aktivitas mewarnai gambar di ruang anak RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) sebelum dilakukan aktivitas mewarnai gambar di ruang anak RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
2. Mengetahui stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) setelah dilakukan aktivitas mewarnai gambar di ruang anak RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.
3. Menganalisis pengaruh aktivitas mewarnai gambar terhadap penurunan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di ruang anak RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut bagi Rumah Sakit dalam meningkatkan pemberian asuhan keperawatan pada anak sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

### **2. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya di bidang keperawatan anak sehingga dapat lebih memahami pentingnya pemberian terapi bermain terhadap anak yang mengalami hospitalisasi guna mengatasi stres yang dialami anak selama perawatan di rumah sakit.

### **3. Manfaat Bagi Anak**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meminimalisir ketakutan dan kecemasan, serta memberikan rasa nyaman pada anak selama proses hospitalisasi sehingga mampu meminimalisir stres selama perawatan.

### **4. Manfaat Bagi Perawat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perawat dalam merawat anak yang sakit, serta menjadi salah satu metode yang digunakan perawat guna memaksimalkan perawatan yang dijalani anak.

### **5. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dalam menyusun skripsi akhir kuliah dan mampu mengembangkan penelitian selanjutnya

yang lebih mendalam terkait dengan pemberian asuhan keperawatan yang optimal di Rumah Sakit